

16US GIZI PADA ANAK USIA 5 – 9 TAHUN DI RT 05 DESA ANTASAN SENOR
KECAMATAN MARTAPURA TIMUR KABUPATEN BANJAR TAHUN 2017

Oleh : Abdurrahman Sidiq NPM : 13.07.0170

Penyebab gizi kurang pada anak baik yang langsung maupun tidak langsung mempunyai peranan yang bervariasi dan berbeda-beda di setiap daerah. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui determinan apa saja yang berpengaruh terhadap gizi kurang. Terdapat sekitar 54% balita didasari oleh keadaan gizi yang jelek. Di Indonesia pada tahun 2006 terdapat 19,19 % balita gizi kurang dan 8,3 % gizi buruk. Pada tahun 2008 prevalensi status gizi anak balita untuk gizi kurang sebesar 19,20 % dan gizi buruk 8,8 %. Tujuan Penelitian: Mengetahui Determinan status gizi pada anak usia 5-9 tahun di RT 05 Desa Antasan Senor Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Tahun 2017. Bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* di RT 05 Desa Antasan Senor Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar diperoleh sampel 107 responden, dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. selanjutnya dilakukan dengan uji *chi square* (α 0,05). Ada hubungan antara Pendidikan dengan status gizi pada anak usia 5 – 9 tahun di RT 05 Desa Antasan Senor Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar tahun 2017 (P-Value 0,000). Ada hubungan antara Pengetahuan dengan status gizi pada anak usia 5 – 9 tahun di RT 05 Desa Antasan Senor Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar tahun 2017 (PValue 0,000). Ada hubungan antara kebiasaan makan pagi dengan status gizi pada anak usia 5 – 9 tahun di RT 05 Desa Antasan Senor Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar tahun 2017 (P-Value 0,001). Tidak ada hubungan antara kebiasaan jajan dengan status gizi pada anak usia 5 – 9 tahun di RT 05 Desa Antasan Senor Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar tahun 2017 (P-Value 0,671). Ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan status gizi pada anak usia 5 – 9 tahun di RT 05 Desa Antasan Senor Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar tahun 2017 (P-Value 0,001). pendidikan, pengetahuan, dan kebiasaan makan pagi dan pekerjaan. diharapkan pada orang tua yang berada di desa Antasan Senor agar dapat mengelola makanan bergizi. Dan diharapkan kepada penelitian dimasa yang akan datang diperoleh hasil yang bermakna dan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang metodologi penelitian terkait tentang status gizi pada anak.

Kata kunci : Status Gizi, Pendidikan, Pengetahuan, Kebiasaan Makan Pagi,
Kebiasaan Jajan dan Pekerjaan
Kepustakaan : 25 (2002-2015)